

ISU SEPUTAR KONSOLIDASI

SATU UNTUK **UNM** • TETAP JAYA DALAM TANTANGAN



Tim Pengampu Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II
2024

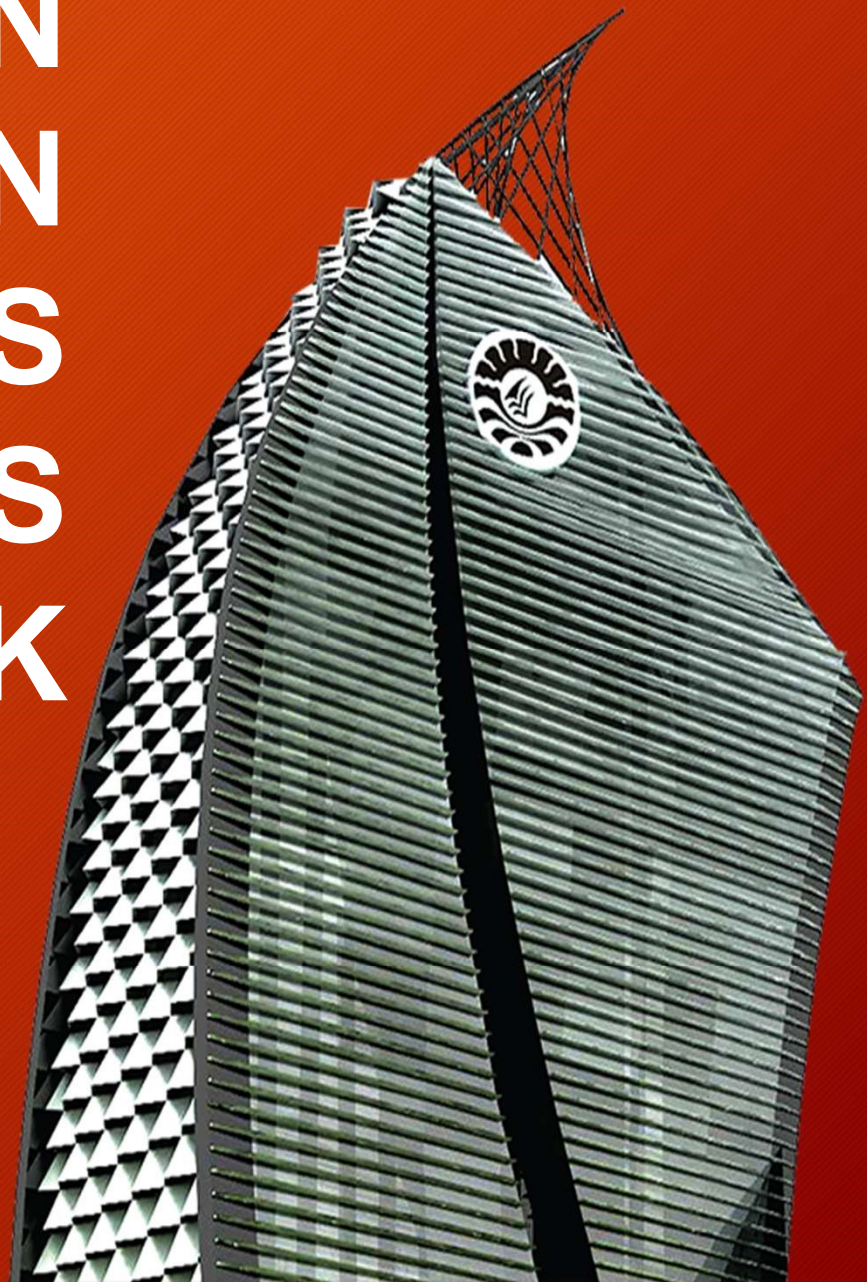
Tujuan Pembelajaran



Mahasiswa mampu menganalisis isu seputar konsolidasi:

1. Memahami konsep terkait transaksi jual beli instrument utang antara induk dan entitas anak
2. Memiliki kemampuan untuk membuat jurnal eliminasi dengan transaksi pembelian obligasi langsung antara induk dan entitas anak
3. Memiliki kemampuan untuk membuat jurnal eliminasi

**PERUBAHAN
KEPEMILIKAN
AKIBAT AKTIVITAS
PADA ENTITAS
INDUK**



Entitas Induk Mengakuisisi Saham Tambahan dari Pihak Ketiga



- Menurut PSAK 65(2014), perubahan dalam bagian kepemilikan induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian entitas induk pada entitas anak adalah transaksi ekuitas.
- Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, entitas induk menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Contoh

PT. Induk memiliki kepemilikan atas saham PT. Anak sebesar 60% yang diperoleh pada 2 Januari 2015. Pada saat itu, PT. Induk membayar Rp420.000.000 yaitu sebesar proporsi nilai asset bersih PT. Anak. Komposisi ekuitas PT. Anak saat itu terdiri dari saham biasa dan saldo laba, masing-masing senilai Rp500.000.000 dan Rp200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, PT. Induk membeli tambahan saham PT. Anak dari pihak ketiga sebesar Rp30% dengan membayar Rp250.000.000. PT. Anak melaporkan laba dan mengumumkan dividen selama tahun 2015 masing-masing, sebesar Rp50.000.000 dan Rp30.000.000. Buatlah jurnal yang dibutuhkan!



Menghitung Nilai Aset Bersih Pada 31 Desember 2015

Nilai asset bersih PT. Anak	720.000.000
% tambahan kepemilikan	30%
Penambahan nilai tercatat investasi	216.000.000
Imbalan yang dialihkan atas kepemilikan 30%	<u>250.000.000</u>
Selisih	(34.000.000)

1. Hitung Nilai Buku Ekuitas PT. Anak pada 2 Januari 2015:

1. Nilai Saham Biasa: Rp500.000.000

2. Saldo Laba: Rp200.000.000

3. Total Ekuitas: Rp500.000.000 + Rp200.000.000 = Rp700.000.000

2. Hitung Nilai Proporsi Kepemilikan Awal PT. Induk (60%):

Proporsi Kepemilikan Awal = 60% x Rp700.000.000 = Rp420.000.000

3. PT. Induk membayar Rp420.000.000 untuk memperoleh 60% saham, yang sama dengan nilai buku.

4. Tambahan Kepemilikan pada 31 Desember 2015:

1. Tambahan Kepemilikan: 30%

2. Nilai Buku Saham PT. Anak per 31 Desember 2015:

3. Sebelum tambahan pembelian saham, ekuitas PT. Anak akan berubah karena adanya laba dan dividen:

1. Laba 2015: Rp50.000.000

2. Dividen 2015: Rp30.000.000

3. Saldo Laba Akhir: Rp200.000.000 + Rp50.000.000 - Rp30.000.000 = Rp220.000.000

4. Total Ekuitas: Rp500.000.000 (Saham Biasa) + Rp220.000.000 (Saldo Laba Akhir) = Rp720.000.000

Nilai Buku 30% Ekuitas: 30% x Rp720.000.000 = Rp216.000.000

5. PT. Induk membayar Rp250.000.000 untuk 30% tambahan kepemilikan. Ada selisih antara harga beli dan nilai buku, yaitu:

Selisih: Rp250.000.000 - Rp216.000.000 = Rp34.000.000 (dianggap sebagai tambahan modal disetor).



Jurnal yang dibutuhkan

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
02/01/2015	Investasi pada PT. Anak	420,000,000		Untuk mencatat investasi awal pada PT. Anak
	Kas		420,000,000	
31/12/2015	Investasi pada PT. Anak	216,000,000		Untuk mencatat investasi tambahan pada PT. Anak
	Ekuitas (tambahan modal disetor)	34,000,000		
	Kas		250,000,000	
31/12/2015	Investasi pada PT. Anak	30,000,000		Untuk mencatat bagian laba bersih dari PT. Anak
	Bagian laba dari PT. Anak		30,000,000	
31/12/2015	Kas	18,000,000		Untuk mencatat dividen dari PT. Anak
	Investasi pada PT. Anak		18,000,000	

Jurnal Eliminasi

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
31/12/2015	Saham Biasa	500,000,000		Untuk mengeliminasi ekuitas dan investasi pada PT. Anak
	Saldo Laba	200,000,000		
	Bagian laba dari PT. Anak	30,000,000		
	Bagian laba nonpengendali	20,000,000		
	Investasi pada PT. Anak		648,000,000	
	Kepentingan nonpengendali		72,000,000	
	Dividen diumumkan		30,000,000	

Entitas Induk Menjual Sebagian Saham Kepada Pihak Ketiga



- Entitas induk juga dapat menjual bagian kepemilikannya atas entitas anak, dimana sebelumnya entitas induk telah memperoleh pengendalian;
- Akibat penjualan tersebut, substansi pengendalian dapat hilang atau tetap ada;
- Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, entitas induk menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

CONTOH

PT. Induk membeli saham PT. Anak sebesar 80% pada 2 Januari 2015. Pada saat itu PT. Induk membayar Rp560.000.000, yaitu sebesar proporsi nilai asset bersih PT. Anak. Komposisi ekuitas (asset bersih) PT. Anak saat itu terdiri dari saham biasa dan saldo laba, masing-masing senilai Rp500.000.000 dan Rp200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, PT. Induk menjual sebagian kepemilikannya atas saham PT. Anak ke pihak ketiga dengan menerima imbalan Rp160.000.000. Akibat penjualan ini, kepemilikan PT. Induk menjadi 60%. PT. Anak melaporkan laba dan mengumumkan dividen selama tahun 2015 masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp30.000.000. Buatlah jurnal yang dibutuhkan!



Menghitung Nilai Aset Bersih Pada 31 Desember 2015

Nilai asset bersih PT. Anak	720.000.000
% penjualan kepemilikan	20%
Penambahan nilai tercatat investasi	144.000.000
Imbalan yang diterima atas kepemilikan 20%	<u>160.000.000</u>
Selisih	16.000.000

Jurnal yang Dibutuhkan

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
02/01/2015	Investasi pada PT. Anak	560,000,000		Untuk mencatat investasi awal pada PT. Anak
	Kas		560,000,000	
31/12/2015	Kas	160,000,000		Untuk mencatat pelepasan investasi pada PT. Anak
	Investasi pada PT. Anak		144,000,000	
	Ekuitas (tambahan modal disetor)		16,000,000	
31/12/2015	Investasi pada PT. Anak	40,000,000		Untuk mencatat bagian laba bersih dari PT. Anak
	Bagian laba dari PT. Anak		40,000,000	
31/12/2015	Kas	24,000,000		Untuk mencatat dividen dari PT. Anak
	Investasi pada PT. Anak		24,000,000	

Jurnal Eliminasi

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
31/12/2015	Saham Biasa	500,000,000		Untuk mengeliminasi ekuitas dan investasi pada PT. Anak
	Saldo Laba	200,000,000		
	Bagian laba dari PT. Anak	40,000,000		
	Bagian laba nonpengendali	10,000,000		
	Investasi pada PT. Anak		432,000,000	
	Kepentingan nonpengendali		288,000,000	
	Dividen diumumkan		30,000,000	

**PERUBAHAN
KEPEMILIKAN
AKIBAT AKTIVITAS
PADA ENTITAS
ANAK**



Entitas Anak Menerbitkan Tambahan Saham kepada Entitas Induk



- Entitas anak dapat menerbitkan tambahan saham ketika membutuhkan suntikan dana baru;
- Saham tambahan yang diterbitkan dapat dibeli oleh entitas induk atau oleh pihak lain;
- Jika dibeli seluruhnya oleh entitas induk, maka persentase kepemilikan entitas induk akan meningkat sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali akan berkurang.

CONTOH

PT. Induk membeli 350.000 lembar dari 500.000 lembar saham beredar PT. Anak pada 2 Januari 2015. Pada saat itu, PT. Induk membayar Rp490.000.000, yaitu sebesar proporsi nilai asset bersih PT. Anak. Komposisi ekuitas (asset bersih) PT. Anak saat itu terdiri dari saham biasa dan saldo laba, masing-masing senilai Rp500.000.000 dan Rp200.000.000. Saham PT. Anak memiliki nilai nominal (par) Rp1.000/lembar. Pada tanggal 31 Desember 2015, PT. Anak menerbitkan tambahan 100.000 lembar saham kepada PT. Induk seharga Rp1.200/lembar. PT. Anak melaporkan laba bersih Rp50.000.000 dan dividen Rp30.000.000. Dampak dari penerbitan tersebut adalah semakin meningkatnya kepemilikan PT. Induk menjadi 75% (450.000 lembar/600.000 lembar).



Perhitungan Persentase Kepemilikan

Keterangan	Jumlah Lembar Saham		
	PT. Induk	Jumlah Beredar	PT. Induk
Kepemilikan saham sebelum penambahan	350,000	500,000	70%
Penerbitan saham tabahan	100,000	100,000	
Kepemilikan saham setelah penambahan	450,000	600,000	75%

Perhitungan Nilai Tercatat Investasi

	Sebelum	Setelah	Selisih
Saham Biasa	500,000,000	600,000,000	
Tambahan Modal Disetor	-	20,000,000	
Saldo Laba	220,000,000	220,000,000	
	720,000,000	840,000,000	
Kepemilikan saham	70%	75%	
Nilai tercatat investasi	504,000,000	630,000,000	126,000,000

Jurnal

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
02/01/2015	Investasi pada PT. Anak	490,000,000		Untuk mencatat investasi awal pada PT. Anak
	Kas		490,000,000	
31/12/2015	Kas	120,000,000		Untuk mencatat penerbitan saham tambahan (<i>right issue</i>)
	Saham Biasa		100,000,000	
	Tambahan modal disetor		20,000,000	
31/12/2015	Investasi pada PT. Anak	126,000,000		Untuk mencatat investasi tambahan
	Kas		120,000,000	
	Ekuitas (tambahan modal disetor)		6,000,000	
31/12/2015	Investasi pada PT. Anak	35,000,000		Untuk mencatat bagian laba bersih dari PT. Anak
	Bagian laba dari PT. Anak		35,000,000	
31/12/2015	Kas	21,000,000		Untuk mencatat dividen dari PT. Anak
	Investasi pada PT. Anak		21,000,000	

Jurnal Eliminasi

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
31/12/2015	Saham Biasa	600,000,000		Untuk mengeliminasi ekuitas dan investasi pada PT. Anak
	Saldo Laba	200,000,000		
	Bagian laba dari PT. Anak	35,000,000		
	Bagian laba nonpengendali	15,000,000		
	Tambahan modal disetor	20,000,000		
	Investasi pada PT. Anak		630,000,000	
	Kepentingan nonpengendali		210,000,000	
	Dividen diumumkan		30,000,000	

Entitas Anak Menjual Saham Tambahan kepada Pihak Ketiga

- Selain entitas induk, entitas anak juga dapat menerbitkan tambahan saham kepada pihak ketiga;
- Jika dibeli seluruhnya oleh pihak ketiga, maka persentase kepemilikan entitas induk akan turun sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali akan naik.



CONTOH

PT. Induk membeli 400.000 lembar dari 500.000 lembar saham beredar PT. Anak pada 2 Januari 2015. Pada saat itu, PT. Induk membayar Rp560.000.000, yaitu sebesar proporsi nilai asset bersih PT. Anak. Komposisi ekuitas (asset bersih) PT. Anak saat itu terdiri dari saham biasa dan saldo laba, masing-masing senilai Rp500.000.000 dan Rp200.000.000. Saham PT. Anak memiliki nilai nominal (par) Rp1.000/lembar. Pada tanggal 31 Desember 2015, PT. Anak menerbitkan tambahan 125.000 lembar saham kepada PT. Induk seharga Rp1.200/lembar. PT. Anak melaporkan laba bersih Rp50.000.000 dan dividen Rp30.000.000. Dampak dari penerbitan tersebut adalah turunnya kepemilikan PT. Induk menjadi 64% (400.000 lembar/625.000 lembar).



Perhitungan Persentase Kepemilikan

Keterangan	Jumlah Lembar Saham		
	PT. Induk	Jumlah Beredar	PT. Induk
Kepemilikan saham sebelum penambahan	400,000	500,000	80%
Penerbitan saham tabahan	-	125,000	
Kepemilikan saham setelah penambahan	400,000	625,000	64%

Perhitngan Nilai Tercatat Investasi

	Sebelum	Setelah	Selisih
Saham Biasa	500,000,000	625,000,000	
Tambahan Modal Disetor	-	25,000,000	
Saldo Laba	220,000,000	220,000,000	
	720,000,000	870,000,000	
Kepemilikan saham	80%	64%	
Nilai tercatat investasi	576,000,000	556,800,000	(19,200,000)

Jurnal

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
02/01/2015	Investasi pada PT. Anak	560,000,000		Untuk mencatat investasi awal pada PT. Anak
	Kas		560,000,000	
31/12/2015	Kas	150,000,000		Untuk mencatat penerbitan saham tambahan (<i>right issue</i>)
	Saham Biasa		125,000,000	
	Tambahan modal disetor		25,000,000	
31/12/2015	Ekuitas (tambahan modal disetor)	19,200,000		menyesuaikan nilai tercatat investasi
	Investasi pada PT. Anak		19,200,000	
31/12/2015	Investasi pada PT. Anak	40,000,000		Untuk mencatat bagian laba bersih dari PT. Anak
	Bagian laba dari PT. Anak		40,000,000	
31/12/2015	Kas	24,000,000		Untuk mencatat dividen dari PT. Anak
	Investasi pada PT. Anak		24,000,000	

Jurnal eliminasi

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
31/12/2015	Saham Biasa	625,000,000		Untuk mengeliminasi ekuitas dan investasi pada PT. Anak
	Saldo Laba	200,000,000		
	Bagian laba dari PT.Anak	40,000,000		
	Bagian laba nonpengendali	10,000,000		
	Tambahan modal disetro	25,000,000		
	Investasi pada PT. Anak		556,800,000	
	Kepentingan nonpengendali		313,200,000	
	Dividen diumumkan		30,000,000	

Entitas Anak Membeli Saham Treasuri dari Entitas Induk



- Entitas anak dapat membeli saham treasuri dengan alasan tertentu;
- Saham treasuri dapat dibeli dari entitas induk atau pihak lain;
- Jika dibeli seluruhnya dari entitas induk, maka persentase kepemilikan entitas induk akan turun sedangkan persentase kepemilikan nonpenendali akan naik.

CONTOH

PT. Induk membeli 350.000 lembar dari 500.000 lembar saham beredar PT. Anak pada 2 Januari 2015. Pada saat itu, PT. Induk membayar Rp490.000.000, yaitu sebesar proporsi nilai asset bersih PT. Anak. Komposisi ekuitas (asset bersih) PT. Anak saat itu terdiri dari saham biasa dan saldo laba, masing-masing senilai Rp500.000.000 dan Rp200.000.000. Saham PT. Anak memiliki nilai nominal (par) Rp1.000/lembar. Pada tanggal 31 Desember 2015, PT. Anak membeli saham treasury 100.000 lembar saham dari PT. Induk seharga Rp1.200/lembar. PT. Anak melaporkan laba bersih Rp50.000.000 dan dividen Rp30.000.000. Dampak dari penerbitan tersebut adalah turunnya kepemilikan PT. Induk menjadi 62,5% (250.000 lembar/400.000 lembar).



Perhitungan Persentase Kepemilikan

Keterangan	Jumlah Lembar Saham		
	PT. Induk	Jumlah Beredar	PT. Induk
Kepemilikan saham sebelum penambahan	350,000	500,000	70%
Pembelian Saham Treasuri	(100,000)	(100,000)	
Kepemilikan saham setelah penambahan	250,000	400,000	62.5%

Perhitngan Nilai Tercatat Investasi

	Sebelum	Setelah	Selisih
Saham Biasa	500,000,000	500,000,000	
Saldo Laba	220,000,000	220,000,000	
Saham Treasuri	-	(120,000,000)	
	720,000,000	600,000,000	
Kepemilikan saham	70%	62.5%	
Nilai tercatat investasi	504,000,000	375,000,000	(129,000,000)

Jurnal

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
02/01/2015	Investasi pada PT. Anak	490,000,000		Untuk mencatat investasi awal pada PT. Anak
	Kas		490,000,000	
31/12/2015	Saham Treasuri	120,000,000		Untuk mencatat pembelian saham treasuri
	Kas		120,000,000	
31/12/2015	Kas	120,000,000		Untuk menyesuaikan nilai tercatat investasi
	Ekuitas (tambahan modal disetor)	9,000,000		
	Investasi pada PT. Anak		129,000,000	
31/12/2015	Investasi pada PT. Anak	35,000,000		Untuk mencatat bagian laba bersih dari PT. Anak
	Bagian laba dari PT. Anak		35,000,000	
31/12/2015	Kas	21,000,000		Untuk mencatat dividen dari PT. Anak
	Investasi pada PT. Anak		21,000,000	

Jurnal Eliminasi

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
31/12/2015	Saham Biasa	500,000,000		Untuk mengeliminasi ekuitas dan investasi pada PT. Anak
	Saldo Laba	200,000,000		
	Bagian laba dari PT. Anak	35,000,000		
	Bagian laba nonpengendali	15,000,000		
	Investasi pada PT. Anak		375,000,000	
	Saham Treasuri		120,000,000	
	Kepentingan nonpengendali		225,000,000	
	Dividen diumumkan		30,000,000	

Entitas Anak Membeli Saham Treasuri dari Pihak Ketiga



- Saham treasuri dapat dibeli dari entitas induk atau pihak lain;
- Jika dibeli seluruhnya dari pihak ketiga, maka persentase kepemilikan entitas induk akan naik sedangkan persentase kepemilikan nonpenendali akan turun.

CONTOH

PT. Induk membeli 350.000 lembar dari 500.000 lembar saham beredar PT. Anak pada 2 Januari 2015. Pada saat itu, PT. Induk membayar Rp490.000.000, yaitu sebesar proporsi nilai asset bersih PT. Anak. Komposisi ekuitas (asset bersih) PT. Anak saat itu terdiri dari saham biasa dan saldo laba, masing-masing senilai Rp500.000.000 dan Rp200.000.000. Saham PT. Anak memiliki nilai nominal (par) Rp1.000/lembar. Pada tanggal 31 Desember 2015, PT. Anak membeli saham treasury 100.000 lembar saham dari pihak ketiga seharga Rp1.200/lembar. PT. Anak melaporkan laba bersih Rp50.000.000 dan dividen Rp30.000.000. Dampak dari penerbitan tersebut adalah turunnya kepemilikan PT. Induk menjadi 87,5% (350.000 lembar/400.000 lembar).



Perhitungan Persentase Kepemilikan

Keterangan	Jumlah Lembar Saham		
	PT. Induk	Jumlah Beredar	PT. Induk
Kepemilikan saham sebelum penambahan	350,000	500,000	70%
Pembelian Saham Treasuri	-	(100,000)	
Kepemilikan saham setelah penambahan	350,000	400,000	87.5%

Perhitungan Nilai Tercatat Investasi

	Sebelum	Setelah	Selisih
Saham Biasa	500,000,000	500,000,000	
Saldo Laba	220,000,000	220,000,000	
Saham Treasuri	-	(120,000,000)	
	720,000,000	600,000,000	
Kepemilikan saham	70%	87.5%	
Nilai tercatat investasi	504,000,000	525,000,000	21,000,000

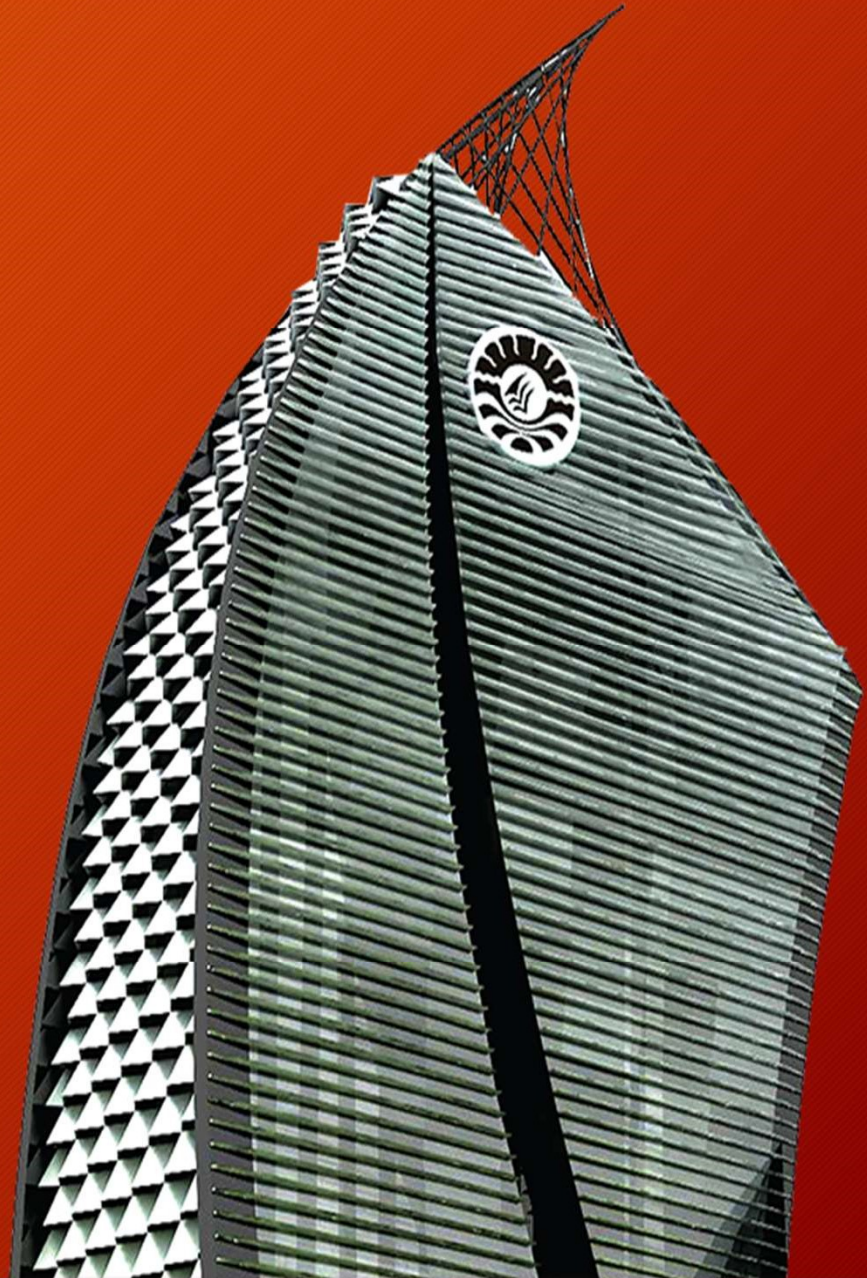
Jurnal

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
02/01/2015	Investasi pada PT. Anak	490,000,000		Untuk mencatat investasi awal pada PT. Anak
	Kas		490,000,000	
31/12/2015	Saham Treasuri	120,000,000		Untuk mencatat pembelian saham treasuri
	Kas		120,000,000	
31/12/2015	Investasi pada PT. Anak	21,000,000		Untuk menyesuaikan nilai tercatat investasi
	Ekuitas (tambahan modal disetor)		21,000,000	
31/12/2015	Investasi pada PT. Anak	35,000,000		Untuk mencatat bagian laba bersih dari PT. Anak
	Bagian laba dari PT. Anak		35,000,000	
31/12/2015	Kas	21,000,000		Untuk mencatat dividen dari PT. Anak
	Investasi pada PT. Anak		21,000,000	

Jurnal Eliminasi

Tanggal	Akun	Debit	Kredit	Keterangan
31/12/2015	Saham Biasa	500,000,000		Untuk mengeliminasi ekuitas dan investasi pada PT. Anak
	Saldo Laba	200,000,000		
	Bagian laba dari PT.Anak	35,000,000		
	Bagian laba nonpengendali	15,000,000		
	Investasi pada PT. Anak		525,000,000	
	Saham Treasuri		120,000,000	
	Kepentingan nonpengendali		75,000,000	
	Dividen diumumkan		30,000,000	

AKUISISI PADA PERIODE INTERIM



Perlakuan Akuntansi



- Pada bab-bab sebelumnya, akuisisi saham yang dilakukan oleh entitas induk dilakukan di awal atau akhir tahun.
- Akuisisi saham dapat terjadi kapanpun sepanjang tahun (periode interim), karena akuisisi adalah keputusan stratejik perusahaan yang dapat terjadi setiap saat.
- Pada akuisisi periode interim, nilai ekuitas entitas anak disesuaikan dan dinilai pada tanggal akuisisi.
- PSAK 65 (2014) menyatakan bahwa entitas induk memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian mulai dari diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Contoh

PT. Induk mengakuisisi 80% kepemilikan atas saham PT. Anak pada tanggal 1 April 2015 senilai Rp600.000.000. Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Anak per 31 Desember 2014, komposisi ekuitas terdiri dari Saham Biasa dan Saldo Laba masing-masing sebesar Rp500.000.000 dan Rp200.000.000. Hasil operasi dan dividen yang dibagikan oleh PT. Anak selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:



Pada saat akuisisi, seluruh nilai tercatat asset dan liabilitas PT. Anak sama dengan nilai wajarnya kecuali Mesin yang nilai wajarnya lebih tinggi sebesar Rp10.000.000. Mesin memiliki sisa umur ekonomis selama 5 tahun. Nilai wajar Kepentingan Nonpengendali saat akuisisi adalah Rp150.000.000.

Perhitungan Nilai Ekuitas pada Tanggal 1 April 2015

Ekuitas 1 Januari	: 700.000.000
Laba pra akuisisi	: 15.000.000
Dividen pra akuisisi	: <u>(10.000.000)</u>
Ekuitas 1 April	: 705.000.000

Perhitungan *Goodwill* saat Akuisisi

Biaya Perolehan + Nilai Wajar Nonpengendali	: 750.000.000
Nilai tercatat ekuitas saat akuisisi	: <u>705.000.000</u>
Selisih	: 45.000.000
Alokasi:	
Mesin	: 10.000.000
→ Amortisasi 2.000.000/thn (10.000.000:5)	
<i>Goodwill</i>	: 35.000.000

Perhitungan Jurnal Eliminasi untuk Ekuitas

	PT. Induk	Kepentingan Non Pengendali	=	Saham Biasa	Saldo Laba
Saldo 1 Januari 2015	560,000,000	140,000,000		500,000,000	200,000,000
Pendapatan (pra akuisisi)	28,000,000	7,000,000		-	35,000,000
Beban (pra akuisisi)	(16,000,000)	(4,000,000)		-	(20,000,000)
Dividen (pra akuisisi)	(8,000,000)	(2,000,000)		-	(10,000,000)
Saldo 1 April 2015	564,000,000	141,000,000		500,000,000	205,000,000
Laba bersih pasca akuisisi	28,000,000	7,000,000		-	35,000,000
Dividen pasca akuisisi	(16,000,000)	(4,000,000)		-	(20,000,000)
Saldo 31 Desember 2015	576,000,000	144,000,000		500,000,000	220,000,000

Perhitungan Jurnal Eliminasi untuk *Goodwill* Serta Aset dan Liabilitas

	PT. Induk	Kepentingan Non Pengendali	=	Mesin	Akm. Penyusutan	<i>Goodwill</i>
Saldo 1 April 2015	36,000,000	9,000,000		10,000,000	-	35,000,000
Amortisasi	(1,200,000)	(300,000)		-	(1,500,000)	-
Saldo 31 Desember 2015	34,800,000	8,700,000		10,000,000	(1,500,000)	35,000,000

$80\% \times 1.500.000$

$20\% \times 1.500.000$

$9/12 \times 2.000.000$

Jurnal Eliminasi Pada Periode Interim



Dalam proses konsolidasi laporan keuangan, entitas induk mendapatkan laporan keuangan auditan entitas anak untuk periode 1 tahun penuh sejak awal tahun hingga akhir tahun (laporan keuangan tahunan), sehingga penghasilan dan beban sebelum tanggal akuisisi dalam laporan keuangan tersebut harus dieliminasi.

Jurnal Eliminasi

Pendapatan (pra akuisisi)	35.000.000
Beban (pra akuisisi)	20.000.000
Dividen Diumumkan (pra akuisisi)	10.000.000
Saldo Laba	5.000.000

(untuk mengeliminasi laba dan dividen PT.anak pra akuisisi)

Jurnal Eliminasi – Pasca Akuisisi

Saham Biasa	500.000.000
Saldo Laba	205.000.000
Bagian Laba atas PT. Anak	28.000.000
Bagian Laba Nonpengendali	7.000.000
Dividen Diumumkan (pasca akuisisi)	20.000.000
Investasi pada PT.Anak	576.000.000
Kepentingan Nonpengendali	144.000.000

(untuk mengeliminasi ekuitas dan investasi pada PT.anak)

Jurnal Eliminasi – goodwill dan asset serta liabilitas teridentifikasi

Mesin	10.000.000	
<i>Goodwill</i>	35.000.000	
Akumulasi penyusutan		1.500.000
Investasi pada PT.Anak		34.800.000
Kepentingan Nonpengendali		8.700.000

(untuk mengeliminasi investasi terhadap *goodwill* serta asset dan liabilitas teridentifikasi)

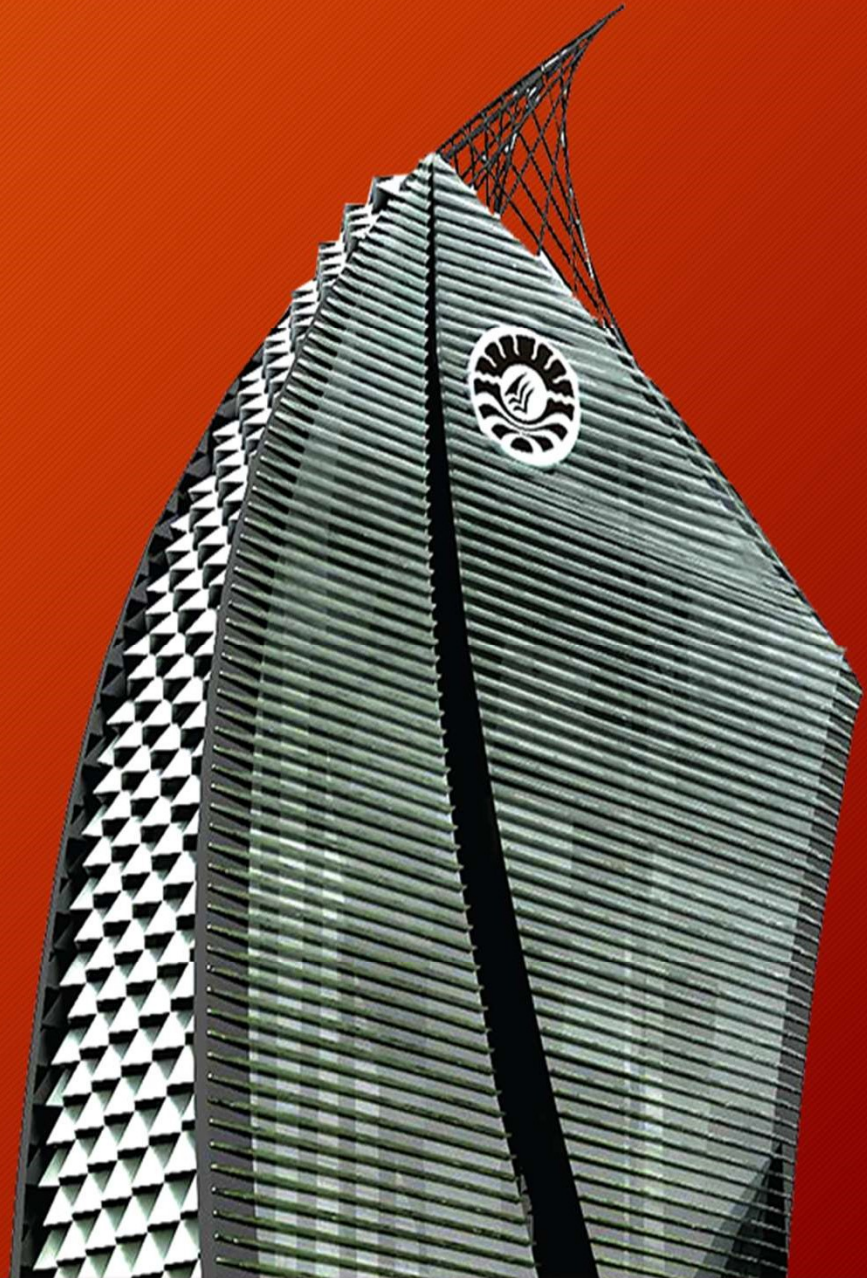
Jurnal Eliminasi - Lanjutan

Beban penyusutan	1.500.000	
Investasi pada PT.Anak		1.200.000
Kepentingan Nonpengendali		300.000

(untuk mengeliminasi investasi terhadap amortisasi *asset dan* liabilitas teridentifikasi)

	PT Induk	PT Anak	Eliminasi		Kredit	Konsolidasian	
			Debit				
Laporan Laba Rugi							
Pendapatan	300.000.000	125.000.000	(7e)	35.000.000		390.000.000	
Beban	(200.000.000)	(75.000.000)	(10e)	1.500.000	(7e)	20.000.000	(256.500.000)
Bagian Laba atas PT Anak	<u>26.800.000</u>	-	(8e)	<u>28.000.000</u>	(10e)	<u>1.200.000</u>	-
Laba Neto	126.800.000	50.000.000					133.500.000
Bagian Laba Non Pengendali			(8e)	7.000.000	(10e)	300.000	(6.700.000)
Bagian Laba Pengendali	126.800.000						126.800.000
Laporan Perubahan Saldo Laba							
Saldo 1 Januari	500.000.000	200.000.000	(8e)	205.000.000	(7e)	5.000.000	500.000.000
Laba Neto	126.800.000	50.000.000					126.800.000
Dividen	(50.000.000)	(30.000.000)			(7e)	10.000.000	(50.000.000)
					(8e)	<u>20.000.000</u>	
Saldo 31 Desember	<u>576.800.000</u>	<u>220.000.000</u>					<u>576.800.000</u>
Laporan Posisi Keuangan							
Kas	66.400.000	30.000.000					96.400.000
Piutang	90.000.000	60.000.000					150.000.000
Persediaan	150.000.000	90.000.000					240.000.000
Investasi pada PT Anak	610.800.000				(8e)	576.000.000	-
					(9e)	<u>34.800.000</u>	
Tanah	500.000.000	400.000.000					900.000.000
Bangunan dan Mesin	400.000.000	300.000.000	(9e)	10.000.000			710.000.000
Akumulasi Penyusutan	(50.000.000)	(100.000.000)			(9e)	1.500.000	(151.500.000)
Goodwill			(9e)	<u>35.000.000</u>			<u>35.000.000</u>
Jumlah Aset	<u>1.767.200.000</u>	<u>780.000.000</u>					<u>1.979.900.000</u>
Utang Usaha	40.400.000	10.000.000					50.400.000
Utang Bank	150.000.000	50.000.000					200.000.000
Saham Biasa	1.000.000.000	500.000.000	(8e)	500.000.000			1.000.000.000
Saldo Laba	576.800.000	220.000.000					576.800.000
Kepentingan Nonpengendali					(8e)	144.000.000	152.700.000
					(9e)	<u>8.700.000</u>	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>1.767.200.000</u>	<u>780.000.000</u>		<u>821.500.000</u>		<u>821.500.000</u>	<u>1.979.900.000</u>

ISU KONSOLIDASI LAINNYA



1. Saham preferen entitas anak
2. Dividen saham entitas anak
3. Pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian
4. Laba per saham konsolidasian
5. Laporan arus kas konsolidasian



Sumber:
Jakarta.

Dwi Martani. 2022. Akuntansi keuangan lanjutan
1. Salemba Empat: Jakarta.

Floyd A. Beams. 2009. Advance Accounting,
Ninth Edition, Pearson Education.Inc

Richard E.Baker, Valdean C. Lembke dan Thomas
E.King. 2006, Akuntansi Keuangan
Lanjutan,Penerbit Salemba Empat,



Terima Kasih



UNM

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

